

PENGARUH PROMOSI KESEHATAN METODE DEMONSTRASI TERHADAP KETERAMPILAN IBU DALAM PENANGANAN TERSEDAK DI TK CITRA BANGSA BEKASI

P-ISSN: 2477-6408 | E-ISSN: 2656-0046

Url Jurnal: <https://uia.e-journal.id/afiat/article/3815>

[https://DOI : 10.34005/afiat.v10i01.3815](https://DOI:10.34005/afiat.v10i01.3815)

Anggun Dindayana Mukthi

anggunmukthi99@gmail.com

Universitas Islam As-Syafi'iyah

Istiqomah

istiistiqomah.fikes@uia.ac.id

Universitas Islam As-Syafi'iyah

ABSTRAK

Kejadian tersedak termasuk kedalam kasus kegawatdaruratan yang harus mendapatkan penanganan segera, dan apabila terjadi obstruksi atau sumbatan jalan napas dapat menyebabkan napas pendek (hipoventilasi), kekurangan oksigen (hipoksemia), peningkatan kerja pernapasan dan gangguan pertukaran gas berubah di paru-paru. kasus tersedak paling sering terjadi pada anak usia dini (1,5-3 tahun). Salah satu upaya agar informasi dapat dipahami dan dapat memberikan dampak perubahan keterampilan masyarakat khususnya keluarga adalah dengan menggunakan promosi kesehatan dengan metode demonstrasi. Tujuan penelitian ini untuk Mengetahui pengaruh promosi kesehatan metode demonstrasi terhadap keterampilan ibu dalam penanganan tersedak di Tk Islam Citra Bangsa Bekasi. **Metode penelitian** *quasi eksperimen*. Populasi terdiri dari 40 orang tua murid, sampel diambil dengan teknik Purposive Sampling sebanyak 30 responden. Teknik analisis penelitian menggunakan analisis univariat dan bivariat menggunakan uji Wilcoxon ($p < 0.025$). **Hasil penelitian** menunjukkan bahwa keterampilan ibu sesudah dilakukan promosi kesehatan adalah cukup sebanyak 18 responden (60.0%). Nilai $p \leq 0.05$ (tingkat signifikansi) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. **Simpulan** terdapat pengaruh promosi kesehatan metode demonstrasi terhadap keterampilan ibu dalam penanganan tersedak pada anak usia dini. **Saran** untuk memberikan informasi kepada orang tua bahwa tersedak pada anak bukan hal yang sepele dan butuh penanganan yang bukan hanya cepat tapi juga tepat

Kata Kunci : *Metode Demonstrasi, Keterampilan Ibu, Penanganan Tersedak*

ABSTRACT

Choking events are included in emergency cases that must get immediate treatment, and if there is an obstruction or obstruction of the airway can cause shortness of breath (hypoventilation), lack of oxygen (hypoxemia), increased respiratory work and impaired gas exchange changes in the lungs. Choking cases most often occur in early childhood (1.5-3 years). One of the efforts so that information can be understood and can have an impact on changing the skills of the community, especially families, is to use health promotion with demonstration methods. The purpose of this study was to determine the effect of health promotion demonstration methods on mothers' skills in handling choking in Tk Islam Citra Bangsa Bekasi. **Quasi-experimental research methods**. The population consisted of 40 parents, samples were taken by Purposive Sampling technique as many as 30 respondents. Research analysis techniques using univariate and bivariate analysis using the Wilcoxon test ($p < 0.025$). **The results** showed that the skills of mothers after health promotion were sufficient as many as 18 respondents (60.0%). The p value ≤ 0.05 (level of significance) then H_0 is rejected and H_1 is accepted. **The conclusion is** that there is an effect of health promotion demonstration methods on maternal skills in handling choking in early childhood. **Advice** to provide

information to parents that choking on children is not trivial and needs handling that is not only fast but also appropriate

Keywords: Demonstration Method, Mother's Skills, C

PENDAHULUAN

Seseorang yang mengalami tersedak terjadi akibat adanya gangguan atau penyumbatan pada saluran pernafasan yang diakibatkan oleh makanan, mainan atau hal yang lain (Nurhayati, 2017). Hasil studi Di RSUD Universitas Jordan menunjukkan sebanyak 27 kasus tersedak pada kelompok usia anak. Semua kasus anak-anak yang meninggal karena tersedak oleh benda asing berusia di bawah 11 tahun (Hudaib, 2015). Beberapa tanda seperti sesak nafas, tidak ada suara atau suara serak, mengi, hingga tidak bernafas, sedangkan pada usia anak akan memegang lehernya yang merasa seperti tercekik, sehingga harus segera dilakukan pertolongan pertama (Edwina, 2020). Kasus tersedak pada anak dipengaruhi beberapa faktor, seperti belum muncul atau tumbuhnya gigi geraham, mekanisme menelan yang belum sempurna, jalan napas yang sempit, kebiasaan meletakkan benda atau objek ke dalam mulut, dan aktivitas fisik anak yang

aktif. Kurangnya pengawasan dari orang tua dapat meningkatkan risiko tersedak (Sugandha, 2018).

Bagi seorang ibu, memberikan pertolongan darurat untuk anaknya yang tersedak menjadi salah satu hal yang wajib diketahui dan harus dilakukan, akan tetapi tidak semua ibu atau orang tua bisa dan kompeten untuk memberikan pertolongan pada anak jika terjadi tersedak. Pengetahuan dan keterampilan orang tua ketika mengelola kegawat daruratan tersedak pada anak sangat penting (Oktaviani, 2019). Keterampilan merupakan aplikasi dari pengetahuan sehingga tingkat keterampilan seseorang berkaitan dengan tingkat pengetahuan, dan pengetahuan dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, umur, motivasi, pengalaman dan keahlian (Notoatmodjo, 2020).

Salah satu upaya agar informasi dapat dipahami dan dapat memberikan dampak perubahan keterampilan masyarakat khususnya keluarga adalah dengan menggunakan

promosi kesehatan sebagai salah satu metode menyampaikan informasi (Dina Adila, 2013). Pelaksanaan promosi kesehatan memiliki berbagai metode diantaranya metode ceramah, metode diskusi kelompok, metode panel, metode forum panel, metode permainan peran, metode simposium dan metode demonstrasi. Metode demonstrasi adalah metode pembelajaran yang menyajikan suatu prosedur atau tugas, cara menggunakan alat, dan cara berinteraksi (Notoatmodjo, 2015).

Menurut Majid (2014), metode demonstrasi merupakan metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada peserta didik tentang suatu proses, situasi, atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekadar tiruan. Dalam hal ini demonstrasi yang dimaksud merupakan suatu metode mengajar yang memperlihatkan bagaimana proses terjadinya sesuatu, tujuannya agar peserta didik memiliki pengalaman

melihat, mendengar, serta dapat menirukan materi yang diberikan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Sumarningsih, 2015), menunjukkan adanya pengaruh edukasi keluarga tentang pencegahan dan penanganan tersedak pada anak, sebelum dilakukan edukasi sebanyak 19 orang (95%) mempunyai pengetahuan kurang dan 1 orang (5%) mempunyai pengetahuan cukup. Sedangkan setelah diberikan edukasi sebanyak 20 orang (100%) dalam kategori baik. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (abdul, 2019), menunjukkan adanya pengaruh pemberian pendidikan kesehatan terhadap kemampuan ibu dalam penanganan tersedak. Hasil sebelum diberikan Pendidikan kesehatan didapatkan 15 orang (100%) kurang tepat dan setelah diberikan pendidikan kesehatan didapatkan 14 orang (93,3%) hasilnya tepat.

TINJAUAN PENELITIAN

1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh promosi kesehatan metode demonstrasi

terhadap keterampilan ibu dalam penanganan tersedak di Tk Islam Citra Bangsa Bekasi

2. Tujuan Khusus

- a. Teridentifikasi keterampilan ibu sebelum dilakukan promosi kesehatan dalam penanganan tersedak di Tk Islam Citra Bangsa Bekasi
- b. Teridentifikasi keterampilan ibu sesudah dilakukan promosi Kesehatan dalam penanganan tersedak di Tk Islam Citra Bangsa Bekasi
- c. Teranalisis keterampilan ibu sesudah dilakukan promosi Kesehatan dalam penanganan tersedak di Tk Islam Citra Bangsa Bekasi

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan kuantitatif, penelitian ini menggunakan metode *quasi eksperimen*. Tujuan dari metode ini adalah untuk menjelaskan hubungan-hubungan, sebab akibat mengapa suatu peristiwa terjadi atau keduanya. Desain ini dilakukan dengan cara memberikan *pre-test* (pengamatan awal) terlebih

dahulu sebelum diberikan intervensi, setelah itu diberikan intervensi, dan kemudian dilakukan *post-test* (pengamatan akhir) (Natoatmojo S, 2018). Dalam penelitian ini digunakan untuk melihat pengaruh promosi kesehatan metode demonstrasi terhadap keterampilan ibu dalam penanganan tersedak di Tk Islam Citra Bangsa Bekasi.

HASIL

Hasil pengumpulan data diolah menggunakan program computer SPSS versi 21 selanjutnya di editing, coding, tabulasi dan dianalisa. yang disajikan dalam bentuk tabel disertai penjelasan

1. Analisis Univariat

- a. **Gambaran Keterampilan Ibu Sebelum Dilakukan Promosi Kesehatan Dengan Metode Demonstrasi Dalam Penanganan Tersedak Di TK Islam Citra Bangsa Bekasi**

Gambaran keterampilan ibu sebelum dilakukan promosi kesehatan dengan metode demonstrasi dalam penanganan tersedak di TK Islam Citra Bangsa Bekasi dengan jumlah 30 orang yang didapatkan dengan cara

mengisi kuesioner didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 5.1
Distribusi Frekuensi Gambaran Keterampilan Ibu Sebelum Dilakukan Promosi Kesehatan Dengan Metode Demonstrasi

Kategori Keterampilan Ibu	Frekuensi	Persentase
Baik	2	6.7%
Cukup	12	40.0%
Kurang	16	53.3%
Total	30	100%

Berdasarkan tabel 5.1 dapat terlihat bahwa frekuensi keterampilan ibu sebelum dilakukan promosi kesehatan, diperoleh bahwa keterampilan baik sebanyak 2 responden (6.7%), keterampilan cukup sebanyak 12 responden (40.0%) dan keterampilan kurang sebanyak 16 responden (53.3%).

b. Gambaran Keterampilan Ibu Sesudah Dilakukan Promosi Kesehatan Dengan Metode Demonstrasi Dalam Penanganan Tersedak Di TK Islam Citra Bangsa Bekasi

Gambaran keterampilan ibu sesudah dilakukan promosi kesehatan dengan metode

demonstrasi dalam penanganan tersedak di TK Islam Citra Bangsa Bekasi dengan jumlah 30 orang yang didapatkan dengan cara mengisi kuesioner didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 5.2
Distribusi Frekuensi Gambaran Keterampilan Ibu Sesudah Dilakukan Promosi Kesehatan Dengan Metode Demonstrasi

Kategori Keterampilan Ibu	Frekuensi	Persentase
Baik	4	13.3%
Cukup	18	60.0%
Kurang	8	26.7%
Total	30	100%

Berdasarkan tabel 5.2 dapat terlihat bahwa frekuensi keterampilan ibu sesudah dilakukan promosi kesehatan, diperoleh bahwa keterampilan baik sebanyak 4 responden (13.3%), keterampilan cukup sebanyak 18 responden (60.0%) dan keterampilan kurang sebanyak 8 responden (26.7%).

2. Analisis Bivariat

Analisa data ini menggunakan analisa bivariat yaitu analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo S, 2018). Penelitian ini menggunakan uji *wilcoxon*. Penggunaan uji *wilcoxon* dipakai dengan syarat data berpasangan yang berarti peneliti mengumpulkan data dari responden yang sama dan dilakukan pengukuran sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan dengan metode demonstrasi (Dahlan, 2015).

Pengujian pengaruh promosi kesehatan metode demonstrasi terhadap keterampilan ibu dalam penanganan tersedak di TK Islam Citra Bangsa Bekasi melalui pre dan post diberikan promosi kesehatan dengan metode demonstrasi pada uji statistik Wilcoxon dengan hipotesis sebagai berikut:

- H_0 : Tidak ada pengaruh promosi kesehatan metode demonstrasi terhadap keterampilan ibu dalam penanganan tersedak.
- H_1 : Ada pengaruh promosi kesehatan metode demonstrasi terhadap

keterampilan ibu dalam penanganan tersedak.

Tabel 5.4

Uji Statistic Wilcoxon

Test Statistic

	Keterampilan sebelum – keterampilan sesudah
Z	-2.236
Asymp. Sig (2-tailed)	0.025

Berdasarkan tabel 5.4 diatas diperoleh nilai $Z = -2.236$ dan probabilitas (*sig*) atau nilai p sebesar 0.025 untuk keterampilan sebelum dan sesudah. Nilai $p \leq 0.05$ (tingkat signifikansi) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya ada pengaruh promosi kesehatan metode demonstrasi terhadap keterampilan ibu dalam penanganan tersedak pada anak usia dini. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya pengaruh promosi kesehatan metode demonstrasi terhadap keterampilan ibu dalam penanganan tersedak.

PEMBAHASAN

1. Gambaran Keterampilan Ibu Sebelum Dilakukan Promosi Kesehatan Dengan Metode Demonstrasi Dalam Penanganan Tersedak Di TK Islam Citra Bangsa Bekasi

Penelitian terhadap keterampilan ibu sebelum dilakukan promosi kesehatan dengan metode demonstrasi dalam penanganan tersedak terhadap 30 responden dapat terlihat bahwa frekuensi keterampilan ibu sebelum dilakukan promosi kesehatan, diperoleh bahwa keterampilan baik sebanyak 2 responden (6.7%), keterampilan cukup sebanyak 12 responden (40.0%) dan keterampilan kurang sebanyak 16 responden (53.3%). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa keterampilan ibu sebelum dilakukan promosi kesehatan adalah kurang sebanyak 16 responden (53.3%).

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Amila, et al (2023) bahwa diketahui mayoritas pengetahuan dan keterampilan ibu tentang pertolongan pertama yang mengalami tersedak sebelum diberikan edukasi adalah kurang sebanyak 9 responden (50.0%). Salah satu upaya agar informasi dapat dipahami dan dapat memberikan dampak perubahan keterampilan masyarakat khususnya keluarga adalah dengan menggunakan promosi kesehatan sebagai salah satu metode menyampaikan informasi (Dina Adila, 2013). Pelaksanaan

promosi kesehatan memiliki berbagai metode diantaranya metode ceramah, metode diskusi kelompok, metode panel, metode forum panel, metode permainan peran, metode simposium dan metode demonstrasi. Metode demonstrasi adalah metode pembelajaran yang menyajikan suatu prosedur atau tugas, cara menggunakan alat, dan cara berinteraksi (Notoatmodjo, 2015).

2. Gambaran Keterampilan Ibu Sesudah Dilakukan Promosi Kesehatan Dengan Metode Demonstrasi Dalam Penanganan Tersedak Di TK Islam Citra Bangsa Bekasi

Penelitian terhadap keterampilan ibu sesudah dilakukan promosi kesehatan dengan metode demonstrasi dalam penanganan tersedak terhadap 30 responden dapat terlihat bahwa frekuensi keterampilan ibu sesudah dilakukan promosi kesehatan, diperoleh bahwa keterampilan baik sebanyak 4 responden (13.3%), keterampilan cukup sebanyak 18 responden (60.0%) dan keterampilan kurang sebanyak 8 responden (26.7%). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa keterampilan

ibu sesudah dilakukan promosi kesehatan adalah cukup sebanyak 18 responden (60.0%).

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Maisyaroh, et al (2022) bahwa promosi kesehatan berpengaruh pada keterampilan ibu terhadap tingkat kemampuan pertolongan pertama terhadap anak yang mengalami tersedak. Demonstrasi merupakan metode yang efektif untuk mengedukasi keluarga/masyarakat dalam memberikan pertolongan pertama (*management airway*) pada sumbatan jalan nafas akibat tersedak.

Menurut Majid (2014), metode demonstrasi merupakan metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada peserta didik tentang suatu proses, situasi, atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan. Dalam hal ini demonstrasi yang dimaksud merupakan suatu metode mengajar yang memperlihatkan bagaimana proses terjadinya sesuatu, tujuannya agar peserta didik memiliki pengalaman melihat, mendengar, serta dapat menirukan materi yang diberikan.

3. Pengaruh Promosi Kesehatan Metode Demonstrasi Terhadap Keterampilan ibu dalam Penanganan Tersedak Pada Anak Usia Dini

Hasil analisa bivariat menggunakan uji wilcoxon tabel 5.4 diperoleh nilai $Z = -2.236$ dan probabilitas (*sig*) atau nilai p sebesar 0.025 untuk keterampilan sebelum dan sesudah. Nilai $p \leq 0.05$ (tingkat signifikasi) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya ada pengaruh promosi kesehatan metode demonstrasi terhadap keterampilan ibu dalam penanganan tersedak pada anak usia dini. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya pengaruh promosi kesehatan metode demonstrasi terhadap keterampilan ibu dalam penanganan tersedak.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nuraidah, 2022), menunjukkan adanya pengaruh pengetahuan orang tua terhadap kemampuan penanganan tersedak. Hasil Pre Test didapatkan bahwa orang tua dengan pengetahuan kurang yaitu 31 responden (91,2%) dan sesudah dilakukan demonstrasi pada

saat Post Test didapatkan hasil bahwa Sebagian orang tua dengan pengetahuan cukup yaitu sebanyak 21 responden (61,8%).

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan (Sumarningsih, 2015), menunjukkan adanya pengaruh edukasi keluarga tentang pencegahan dan penanganan tersedak pada anak, sebelum dilakukan edukasi sebanyak 19 orang (95%) mempunyai pengetahuan kurang dan 1 orang (5%) mempunyai pengetahuan cukup. Sedangkan setelah diberikan edukasi sebanyak 20 orang (100%) dalam kategori baik. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Abdul, 2019), menunjukkan adanya pengaruh pemberian pendidikan kesehatan terhadap kemampuan ibu dalam penanganan tersedak. Hasil sebelum diberikan Pendidikan kesehatan didapatkan 15 orang (100%) kurang tepat dan setelah diberikan pendidikan kesehatan didapatkan 14 orang (93,3%) hasilnya tepat.

Anak usia dini merupakan kelompok yang berisiko tinggi terjadi keadaan gawat darurat karena banyak kemungkinan yang dapat terjadi pada kelompok tersebut termasuk tersedak.

Keadaan tersedak dapat terjadi kepada siapa saja, kapan saja dan dimana saja. Onset gejala sebagian besar terjadi secara tiba-tiba. Tanda dan gejala dari seorang anak yang saluran pernafasannya tertutup secara total akibat tersedak menurut Safety Sign Indonesia (2019) adalah memegang leher atau tenggorokan, ketidakmampuan untuk berbicara atau bernapas, bunyi melengking saat mencoba bernapas, kulit, bibir, dan kuku menjadi biru dan hilang kesadaran. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwasannya promosi kesehatan metode demonstrasi terhadap keterampilan ibu adanya perubahan yaitu peningkatan keterampilan ibu terlihat dalam hasil Pre Test dan Post Test dalam penanganan kasus tersedak pada anak usia dini.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai pengaruh promosi kesehatan metode demonstrasi terhadap keterampilan ibu dalam penanganan tersedak di TK Islam Citra Bangsa Bekasi, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keterampilan ibu sebelum dilakukan promosi kesehatan, diperoleh bahwa keterampilan baik sebanyak 2 responden (6.7%), keterampilan cukup sebanyak 12 responden (40.0%) dan keterampilan kurang sebanyak 16 responden (53.3%).
2. Keterampilan ibu sesudah dilakukan promosi kesehatan, diperoleh bahwa keterampilan baik sebanyak 4 responden (13.3%), keterampilan cukup sebanyak 18 responden (60.0%) dan keterampilan kurang sebanyak 8 responden (26.7%).
3. Terdapat pengaruh promosi kesehatan metode demonstrasi terhadap keterampilan ibu, dibuktikan dengan nilai *shapiro-wilk* variabel keterampilan kurang (0.000), variabel keterampilan cukup (0.000) dan keterampilan baik (0.024). Maka dapat disimpulkan data sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan dengan metode demonstrasi merupakan distribusi data dikatakan tidak normal yaitu nilai $p < 0.05$ dan data normal memiliki nilai $p > 0.05$. Lalu, dilanjutkan dengan uji

menggunakan uji wilcoxon tabel 5.4 diperoleh nilai $Z = -2.236$ dan probabilitas (*sig*) atau nilai p sebesar 0.025 untuk keterampilan sebelum dan sesudah. Nilai $p \leq 0.05$ (tingkat signifikansi) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya ada pengaruh promosi kesehatan metode demonstrasi terhadap keterampilan ibu dalam penanganan tersedak pada anak usia dini

B. Saran

1. Bagi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Islam As-Syafi'iyah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna menjadi sumber referensi tambahan untuk pengembangan pengetahuan dalam Pendidikan tentang penanganan tersedak khususnya keterampilan ibu dalam penanganan tersedak di keperawatan gawat darurat.

2. Bagi orang tua murid di TK Islam Citra Bangsa Bekasi

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menangani anak saat tersedak dan dapat memberikan informasi kepada orang tua bahwa tersedak pada anak butuh

penanganan yang bukan hanya cepat tapi juga tepat.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat di jadikan pengalaman serta dapat menjadi data dasar untuk penelitian selanjutnya terkait dengan keterampilan ibu dalam penanganan tersedak pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Nurul, Sudarmaji Sudarmaji, And Dedi Irawan. (2020). "Perancangan Aplikasi Pengolahan Data Surat Penerimaan Dan Pengakhiran Klien Pemasarakatan Pada Balai Pemasarakatan Klas Ii Metro." Jurnal Mahasiswa Sistem Informasi (JMSI) 1 (2): 61–70. <https://doi.org/10.24127/jmsi.V1i2.319>.

Asni Harismi. (2020). "Understanding The Definition Of Early Childhood And Its Characteristics." Sehatq. 2020. <https://www.sehatq.com/artikel/mahami-pengertian-anak-usia-dini-dan-karakteristiknya>

Amila., Sembiring, E., & Sipayung, N. P. (2023). Edukasi Kesehatan dan Pertolongan Pertama Choking (Tersedak) Pada Siswa SMA Swasta Medan. Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat, 2(2), 153-159.

Dahlan. (2015). Statistik Untuk Kedokteran Dan Kesehatan. Jakarta: Epidemioogi Indonesia.

Engkus, Engkus. (2019). "Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pasien Di Puskesmas Cibitung Kabupaten Sukabumi." Jurnal Governansi 5 (2): 99–109. <https://doi.org/10.30997/jgs.V5i2.1956>

Faizah. (2022). "Child Development Tasks And Their Stimulation." Kementrian Kesehatan. 2022. <https://yankes.kemkes.go.id/view-artikel/751/tugas-perkembangan-anak-dan-stimulasinya>

Iqbal Fadil. (2022). "No Ti5-Year-Old Boy Killed By Choking On Rambutan Seedstle." Merdeka.Com. 2022. <https://www.merdeka.com/>

Jevi Nugraha. (2021). "5 Karakteristik Anak Usia Dini, Orang Tua Wajib Tahu." Merdeka.Com. 2021. <https://www.merdeka.com/jateng/5-karakteristik-anak-usia-dini-orang-tua-wajib-tahu-kln.html>

Kemendikbud. (2020). Perkembangan Anak Usia Dini Direktorat.

Kemnekes Indonesia, 'Standar Profesi Tenaga Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku', Menkes RI, 2020, 46.

Lestari, S. D. (2020). Kuesioner Baku Pengruh Edukasi Tersedak Pada Anak Usia 1-3 Tahun. Proposal Skripsi.

- Linda, Silvana Evi, And Femi Kesumawati. (2023). "Literature Review : Gambaran Pengetahuan Ibu Dalam Penanganan Kegawatdaruratan Choking Pada Anak" 11 (1): 1–12
- <https://www.safetysign.co.id/news/425/pertolongan-pertama-tersedak-choking-kenali-pendekatan-five-and-five>
- Maisyaroh, A., & Prasetya, R. (2020). Buku Ajar Keperawatan Gawat Darurat, Manajemen Bencana Dan Keperawatan Kritis. Bondowoso: KHD Production.
- Maku, Abdul Multhalib, Dkk (2019). "Anak Usia Toddler Di Desakaasar" 3 (1).
- Nuraidah, & Novianty, T. (2022). Pengaruh Edukasi Penanganan Tersedak Pada Anak . Jurnal Kesehatan, 75-76.
- Pardede, Oktaviandi Bertua, And Nanda Dwi Astri. 2022. "Jurnal Mitra Prima (Jmp)." Jurnal Mitra Prima (JMP) 3 (April): 3–5.
[Http://jurnal.unprimdn.ac.id/index.php/Mitra_Prima/Article/View/2531](http://jurnal.unprimdn.ac.id/index.php/Mitra_Prima/Article/View/2531).
- Rosidawati, I. (2020). Penanganan Kegawatdaruratan Berbasis Masyarakat. In Penanganan Kegawatdaruratan Berbasis Masyarakat (Pp. 8-21). Edu Publisher.
- Safety Sign Indonesia. (2019). Pertolongan Pertama Tersedak (Choking), Kenali Pendekatan "Five-And-Five". Retrieved From Safety Sign Indonesia: